

# Pengaruh Uang Saku, Gaya Hidup, dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret

Gamelli Alfius<sup>1,\*</sup> Elvia Ivada<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Akuntansi; Universitas Sebelas Maret; Ketingan Jl. Ir. Sutami No.36, Jebres, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57126 Indonesia, Telp (+62) 271-646994, Fax (+62)271-646655; [gamellialfius@student.uns.ac.id](mailto:gamellialfius@student.uns.ac.id)

<sup>2</sup> Pendidikan Akuntansi; Universitas Sebelas Maret; Ketingan Jl. Ir. Sutami No.36, Jebres, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57126 Indonesia, Telp (+62) 271-646994, Fax (+62)271-646655

\* Korespondensi: e-mail: [gamellialfius@student.uns.ac.id](mailto:gamellialfius@student.uns.ac.id)

Diterima: 21 Mei 2024; Review: 22 Mei 2024; Disetujui: 25 Mei 2024

Cara sitasi: Alfius G, Ivada E. 2024. Pengaruh Uang Saku, Gaya Hidup, dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret. Jurnal Online Insan Akuntan. 9 [1]: 13-26

**Abstrak:** Rendahnya pengetahuan mengenai tabungan, perilaku menabung serta kurang minat dalam menabung bagi seorang mahasiswa sebagai salah satu bentuk investasi masa depan yang perlu diluruskan. Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antara uang saku, gaya hidup, dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku menabung. Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior*. Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan Proportional random sampling. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji prasyarat. Hasil penelitian sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara uang saku terhadap perilaku menabung; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku menabung; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku menabung; (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara uang saku, gaya hidup, dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku menabung.

**Kata kunci:** Uang saku, gaya hidup, pengetahuan keuangan, perilaku menabung.

**Abstract:** Low knowledge about savings, saving behavior and lack of interest in saving for a student as a form of future investment that needs to be straightened out. This study aims to determine the influence between pocket money, lifestyle, and financial knowledge on saving behavior. This research uses Theory of Planned Behavior. This research method is descriptive quantitative. The sampling technique used Proportional random sampling. Data collection using a questionnaire. Data analysis techniques using descriptive statistics and prerequisite tests. The results of the study are as follows: (1) there is a positive and significant influence between pocket money on saving behavior; (2) there is a positive and significant influence between lifestyle on saving behavior; (3) there is a positive and significant influence between financial knowledge on saving behavior; (4) there is a positive and significant influence between pocket money, lifestyle, and financial knowledge on saving behavior.

**Keywords:** Pocket money, lifestyle, financial knowledge, saving behavior.

## 1. Pendahuluan

Jumlah dana yang dimiliki merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dana tersebut dapat bersumber dari

aktivitas menabung dan proses investasi [Amril, 2013]. Oleh sebab itu, bagi generasi muda perilaku menabung sangat penting dan harus dibiasakan sejak dini hingga dewasa. Terutamanya bagi seorang mahasiswa. Menabung memiliki manfaat yang sangat penting bagi mahasiswa diantaranya untuk simpanan keuangan, memenuhi kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang, serta melatih sikap hidup hemat dan mandiri. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menabung diantaranya menyisihkan sebagian pendapatan atau uang saku, mengurangi pengeluaran, maupun menunda sikap konsumtif untuk gaya hidup [Raszad dan Purwanto, 2021].

Menurut Henry, et al [2001] diperkuat lebih lanjut oleh So-Hyun Joo dalam Hashim, et al. [2018] menyebutkan bahwa mahasiswa rentan terhadap krisis keuangan. Mahasiswa cenderung mempunyai sikap yang konsumtif sehingga perilaku menabung merupakan hal yang perlu dibiasakan. Rendahnya pengetahuan mengenai tabungan, perilaku menabung serta kurang minat dalam menabung bagi seorang mahasiswa sebagai salah satu bentuk investasi masa depan menjadi salah satu faktor dalam perilaku menabung yang perlu diluruskan. Berdasarkan *Program for International Student Assessment* [PISA, 2015] menyebutkan bahwa setidaknya terdapat 50% pelajar yang berusia 15 tahun memiliki minat menabung apabila uang yang mereka miliki tidak cukup untuk membeli sesuatu yang mereka inginkan. Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret Surakarta menyebutkan bahwa beberapa mahasiswa tidak menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung, mereka hanya menyisihkan uangnya untuk membeli sesuatu yang diinginkan. Sementara itu, sedikit yang menyisihkan uangnya untuk ditabung tetapi tetapi tidak konsisten.

Banyak hal yang melatarbelakangi seseorang untuk memulai menabung. Salah satunya adalah sumber dari tabungan itu sendiri. Uang saku yang didapat mahasiswa tidak hanya berasal dari orangtua tetapi juga didapat dari beasiswa maupun hasil bekerja [Mardiana & Rochmawati, 2020]. Dalam penelitian [Rikayanti & Listiadi, 2020] menyatakan adanya pengaruh yang uang saku pada peningkatan kegiatan menabung. Akan tetapi menurut Arianti [2018]; Wulandari, Mahsuni, dan Mawardi [2018] yang menyebutkan bahwa uang saku tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa karena mereka lebih memilih untuk memenuhi gaya hidup yang konsumtif. Perilaku menabung juga dipengaruhi oleh gaya hidup. Mahasiswa dengan

gaya hidup yang positif dan cenderung hemat merupakan salah satu upaya dalam mengelola keuangan dengan cara menabung dan tidak langsung menghabiskan semua uang yang dimiliki [Rahel et al., 2020]. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [Afrizama & Melina 2022] menunjukkan adanya pengaruh gaya hidup terhadap perilaku menabung.

Perilaku menabung selain dipengaruhi oleh uang saku dan gaya hidup juga dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang. Menurut Alexandro [2019] menjelaskan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku menabung seseorang yaitu pengetahuan keuangan dan literasi keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Adityandani & Haryono [2019] menyebutkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Haderi, et al. [2018]; Yahaya, et al. [2019]; serta Herdjiono dan Damanik [2016] menyatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan mengenai perilaku menabung pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

## **Tinjauan Literatur dan Hipotesis**

### ***Theory of Planned Behavior***

*Theory of Planned Behavior* atau teori perilaku terencana mendeskripsikan suatu perilaku seseorang yang membutuhkan perencanaan [Ajzen, 1991]. Teori Perilaku Terencana berasumsi bahwa prediksi perilaku terbaik dinyatakan dengan menanyakan kepada seseorang tersebut apakah mereka memiliki niat untuk berperilaku tertentu [Ajzen, 1988]. Dapat dikatakan bahwa niat tidak akan terwujud di dalam perilaku apabila secara fisik tidak dapat melakukan perilaku tersebut atau terdapat hambatan yang tidak terduga menghalanginya. Dengan asumsi niat bisa menjelaskan suatu perilaku. Artinya bahwa mereka dapat memperhitungkan informasi yang ada baik secara implisit maupun eksplisit untuk memperkirakan akibat dari perilaku yang dilakukan.

*Theory of Planned Behavior* mengatakan bahwa minat seseorang menjelaskan atau tidak menjelaskan perilaku sebagai faktor utama dan terpenting dari tindakan yang

dilakukan. Menurut Ajzen [2001] terdapat tiga faktor yang menjelaskan niat berperilaku yaitu norma subjektif, sikap terhadap perilaku, dan kontrol perilaku yang dirasakan.

### **Perilaku Menabung**

Menurut Warneryd [1999] menabung diartikan sebagai suatu perilaku yang tidak membelanjakan uang untuk kebutuhan saat ini tetapi disimpan untuk digunakan di masa mendatang. Berdasarkan Chaudhry, et al. [2010] menabung merupakan kegiatan menyimpan uang dengan tujuan untuk mengumpulkan aset, menjadi pelindung nilai terhadap keadaan yang tidak terduga, mempersiapkan peluang investasi, hingga menyiapkan dana pensiun.

### **Uang Saku**

Berdasarkan Hardianti [2017] Uang saku adalah uang yang didapatkan seseorang untuk membeli sesuatu seperti makanan, minuman, pakaian, asrama, biaya hidup, hingga menabung yang didapat secara harian, mingguan, maupun bulanan. Uang saku merupakan pendapatan individu yang berasal dari orang tua yang dibelanjakan untuk memenuhi kebutuhan selama periode tertentu yang dapat memengaruhi bagaimana pola konsumsi seseorang [Hidayah & Bowo, 2019]. Berdasarkan Fajriyah & Listiadi [2021] bahwa penelitian ini didasarkan pada penelitian tersebut yaitu menggunakan uang saku yang diperoleh dari orang tua, beasiswa, serta hasil bekerja paruh waktu yang diibaratkan sebagai uang saku yang diperoleh mahasiswa.

### **Gaya Hidup**

Menurut Plummer [1983] gaya hidup merupakan langkah hidup seseorang yang ditentukan oleh bagaimana orang menggunakan waktunya, menjalankan apa yang menurut mereka penting serta bagaimana mereka memikirkan tentang lingkungan sekitarnya. Menurut Kotler [2005] gaya hidup adalah pola hidup seseorang mengenai kegiatan, minat, dan opininya.

### **Pengetahuan Keuangan**

Menurut Remund [2010] pengetahuan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami mengenai anggaran, kredit, menabung, dan investasi. Berdasarkan

Chen & Volpe [1998] mendefinisikan pengetahuan keuangan sebagai pemahaman individu terkait konsep dasar dalam pengelolaan keuangan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan keuangan.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret dengan sampel sebanyak 143 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel di penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* dan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif sedangkan uji prasyarat dilakukan dengan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan analisis linear berganda, uji-t, uji-F, dan koefisien determinasi.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil

Data pada penelitian diuji dengan analisis statistik deskriptif, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Berikut hasil uji yang telah dilakukan terhadap data penelitian, diantaranya:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Uang Saku	143	17	8	25	16.50	3.685
Gaya Hidup	143	16	34	50	42.26	3.769
Pengetahuan Keuangan	143	22	44	66	55.26	4.903
Perilaku Menabung	143	13	22	35	28.94	3.458
Valid N (listwise)	143					

Sumber: Data Diolah [2024]

Variabel uang saku memiliki nilai rata-rata 16,50, rentang data sebesar 17, dan *Standard Deviation* sebesar 3,685. variabel gaya hidup memiliki nilai rata-rata 42,26, rentang data sebesar 16, dan *Standard Deviation* sebesar 3,769. variabel pengetahuan keuangan memiliki nilai rata-rata 55,26, rentang data sebesar 22, dan *Standard Deviation* sebesar 4,903. variabel perilaku menabung memiliki nilai rata-rata 28,94,

rentang data sebesar 13, dan *Standard Deviation* sebesar 3,458. Besaran nilai *Standard Deviation* dinyatakan baik jika bersifat heterogen dan nilainya menjauhi angka 0 sehingga data dalam penelitian tersebut bersifat heterogen.

Uji normalitas dilakukan pada variabel uang saku, gaya hidup, dan pengetahuan keuangan yang merupakan variabel bebas serta variabel perilaku menabung sebagai variabel terikat dalam penelitian ini. Uji normalitas dilakukan dengan teknik *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasilnya diketahui bahwa nilai signifikansi menunjukkan  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

Berdasarkan uji normalitas pada data penelitian diperoleh bahwa *Deviation From Linearity* dari perilaku menabung dan uang saku adalah  $0,282 > 0,05$ , perilaku menabung dan gaya hidup adalah  $0,688 > 0,05$  serta perilaku menabung dan pengetahuan keuangan adalah  $0,335 > 0,05$ . Sehingga, dapat dikatakan bahwa antara variabel bebas dan terikat mempunyai hubungan yang linear karena semua nilai yang dihasilkan menunjukkan  $> 0,05$ .

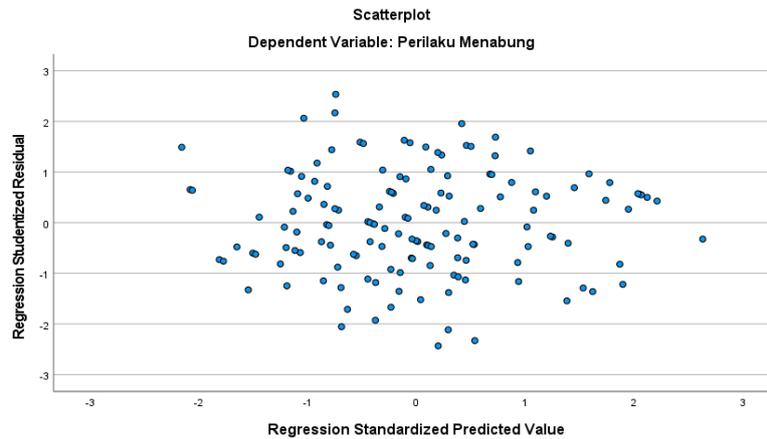
Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menyebutkan bahwa uang saku, gaya hidup, dan pengetahuan keuangan menghasilkan nilai yang lebih besar dari nilai *Tolerance* yaitu  $> 0,10$  sedangkan nilai VIF pada uji ini menghasilkan nilai  $< 10$ . Hasil tersebut menyebutkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel bebas di penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Uang saku	0,750	1,333	Tidak terjadi multikolinearitas
Gaya hidup	0,876	1,142	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengetahuan keuangan	0,740	1,351	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Diolah [2024]

Hasil uji heteroskedastisitas yang menggunakan metode *Scatterplot* dengan melihat pola penyebaran titik tidak terjadi heteroskedastisitas karena plot menyebar melewati di atas dan di dibawah angka nol serta tidak menghasilkan suatu pola tertentu. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah [2024]

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji regresi berganda dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). hasil uji regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.034	3.158		.327	.744
	Uang Saku	.150	.070	.160	2.137	.034
	Gaya Hidup	.460	.063	.501	7.254	<.001
	Pengetahuan Keuangan	.109	.053	.154	2.053	.042

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

Sumber: Data Diolah [2024]

Menurut tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil koefisien regresi. sKoefisien regresi dapat dilihat pada nilai B, sedangkan signifikansi dapat dilihat pada kolom Sig. Persamaan regresi yang didapatkan berdasarkan hasil uji regresi berganda adalah:

$$Y = 1,034 + 0,150X_1 + 0,460X_2 + 0,109X_3$$

Interpretasi dari persamaan berikut adalah jika nilai *Constant* sebesar 1,034 memiliki arti jika variabel perilaku uang saku, gaya hidup, dan pengetahuan keuangan memiliki peningkatan nilai, maka nilai variabel perilaku menabung juga akan meningkat. Nilai *Unstandardized Coefficients* bagian B variabel uang saku menunjukkan angka 0,150 yang berarti bahwa jika variabel uang saku memiliki peningkatan nilai maka nilai variabel perilaku menabung juga akan meningkat. Nilai variabel gaya hidup menunjukkan angka 0,460 yang berarti bahwa jika variabel gaya

hidup memiliki peningkatan nilai maka nilai variabel perilaku menabung juga akan meningkat. Nilai variabel pengetahuan keuangan menunjukkan angka 0,109 yang berarti bahwa jika variabel pengetahuan keuangan memiliki peningkatan nilai maka nilai variabel perilaku menabung juga akan meningkat. Kemudian, variabel gaya hidup memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan dengan variabel uang saku dan pengetahuan keuangan yaitu sebesar 0,460 sedangkan untuk uang saku sebesar 0,150 dan pengetahuan keuangan sebesar 0,109.

Hasil uji hipotesis secara parsial (t) ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji-t

Variabel	t	Sig.
Uang Saku	2,137	0,034
Gaya Hidup	7,254	<0,001
Pengetahuan Keuangan	2,053	0,042

Sumber: Data Diolah [2024]

Hasil uji-F menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $33,414 > 2,669$  dan nilai signifikansinya sebesar  $0,001b < 0,05$ . Dapat dikatakan bahwa variabel uang saku, gaya hidup, dan pengetahuan keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel perilaku menabung. Hasil dari nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,419 menunjukkan 41,9% perilaku menabung dapat dipengaruhi oleh uang saku, gaya hidup, dan pengetahuan keuangan. Sedangkan 58,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dan dibahas dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan

### Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang telah dilakukan menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  antara uang saku dengan perilaku menabung sebesar  $2,137 > 1,656$ . Sedangkan nilai signifikansi diperoleh senilai  $0,034 < 0,05$  menunjukkan berpengaruh secara signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, maka  $H_1$  diterima sehingga terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel uang saku terhadap perilaku menabung. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana & Rochmawati [2020]; Wulandari & Susanti [2019]; Rikayanti & Listiadi [2020]; Oktafiani & Haryono [2019]; Susilawaty & Dirga [2022] mengatakan bahwa uang saku memiliki pengaruh

pada perilaku menabung mahasiswa. Hasil dari penelitian di dukung oleh penelitian Fajriyah & Listiadi [2021] menyatakan bahwa sumber uang saku terbesar mahasiswa diperoleh dari orang tua. Selain itu mahasiswa juga memperoleh uang saku yang berasal dari beasiswa kuliah maupun hasil bekerja paruh waktu selama masa kuliah.

Pada penelitian ini sumber pendapatan atau uang saku mahasiswa berasal dari pemberian orang tua, beasiswa, dan penghasilan atau pendapatan sendiri dari bekerja maupun hasil usaha. Padmaninggar [2016] menyebutkan bahwa semakin tinggi jumlah uang saku yang diterima mahasiswa maka semakin tinggi juga keinginan mahasiswa untuk menabung. Sehingga perilaku menabung akan dipengaruhi secara positif oleh jumlah uang saku yang diterima mahasiswa. Mahasiswa dengan uang saku yang berlebih diharapkan lebih bijak dalam pengelolaan, penganggaran, dan menyisihkan uang saku dengan cara menabung.

### **Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung**

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  antara gaya hidup dengan perilaku menabung sebesar  $t_{hitung} 7,254 > t_{tabel} 1,656$ . Sedangkan nilai signifikansi diperoleh senilai  $0,001 < 0,05$  yang berarti bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku menabung secara signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, maka  $H_2$  diterima sehingga terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel gaya hidup terhadap perilaku menabung. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Afrizama & Melina [2022]; Rosita & Anwar [2022]; Setiawan & Amri [2017] yang menyebutkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa mahasiswa memiliki perilaku menabung dengan menerapkan gaya hidup yang lugas serta memiliki aktivitas produktif. Gaya hidup memiliki pengaruh secara positif terhadap perilaku menabung dikarenakan mahasiswa mampu mengelola uang saku supaya cukup untuk kebutuhan bulanan, mahasiswa suka menggunakan pakaian yang masih layak pakai dan tidak mengikuti *trend fashion*, tidak membelanjakan uang untuk membeli barang-barang bermerek hanya untuk menunjang gaya hidup, menghemat pengeluaran dengan membeli barang sesuai kebutuhan saja, serta membandingkan harga barang ketika membeli sesuatu. Seseorang yang memiliki gaya hidup baik cenderung akan melakukan penghematan

terhadap uang dengan memilih menyisihkan uangnya untuk dapat digunakan di kemudian hari (menabung).

### **Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Menabung**

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  antara pengetahuan keuangan dengan perilaku menabung sebesar  $t_{hitung} 2,053 > t_{tabel} 1,656$ . Sedangkan nilai signifikansi diperoleh senilai  $0,042 < 0,05$  menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka  $H_3$  diterima sehingga antara variabel pengetahuan keuangan terhadap perilaku menabung memiliki pengaruh secara positif dan signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adityandani & Haryono [2019]; Chandra & Pamungkas [2022]; Kadir, et al. [2021] yang menyebutkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku menabung.

Mahasiswa mampu menerapkan dan memahami pengetahuan keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan keuangan masa depan yaitu dengan cara menabung. Seseorang yang telah mempunyai pengetahuan tentang keuangan akan berusaha memperoleh informasi tentang perencanaan dan penganggaran keuangan sehingga memiliki keterampilan dalam pengelolaan keuangan untuk menerapkan dalam jangka pendek maupun jangka panjang yang dimulai dari kegiatan sehari-hari (Palameta et.al., 2016).

### **Pengaruh Uang Saku, Gaya Hidup, dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung**

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan uji F menunjukkan nilai  $F_{hitung} 33,414 > 2,669$  dan nilai signifikansinya sebesar  $0,001^b < 0,05$  menunjukkan bahwa berpengaruh secara signifikan. Sedangkan nilai *R Square* dari penelitian ini memperoleh nilai sebesar 0,419 yang menunjukkan bahwa 41,9% perilaku menabung dapat dipengaruhi oleh variabel uang saku, gaya hidup, dan pengetahuan keuangan. Sedangkan 58,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dan dibahas dalam penelitian ini.

#### 4. Kesimpulan

Hasil analisis data dan uraian pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel uang saku dan perilaku menabung mahasiswa. Uang saku yang diperoleh mahasiswa Sebagian besar berasal dari pemberian orang tua. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah uang saku yang diterima mahasiswa maka semakin besar pula kemampuan mahasiswa untuk menabung. Maka dari itu perilaku menabung dipengaruhi secara positif oleh besaran uang saku yang diterima mahasiswa. Kedua, gaya hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Hasil tersebut dapat menjelaskan bahwa mahasiswa mempunyai minat yang tinggi untuk memiliki gaya hidup yang baik, lugas, dan positif yang dapat berpengaruh terhadap keputusan keuangan yaitu perilaku menabung. Individu yang mempunyai gaya hidup yang baik cenderung melakukan penghematan terhadap uang. Ketiga, pengetahuan keuangan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku menabung yang menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami dan menerapkan pengetahuan keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan keuangan masa depan yaitu dengan cara menabung. Kemudian, adanya pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel uang saku, gaya hidup, serta pengetahuan keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Dalam penelitian ini bahwa 41,9% perilaku menabung dipengaruhi oleh uang saku, gaya hidup, dan pengetahuan keuangan. Sedangkan 58,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dan dibahas dalam penelitian ini.

#### Referensi

- Adityandani, W., & Haryono, N. A. [2019). Pengaruh Demografi, Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Suku Bunga Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(2), 316-326.
- Afrizama, C., & Melina, A. [2022). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Yayasan Pendidikan Merangin. *Ekopendia*, 7(1), 39-46.
- Agusmin, M. [2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendidikan Keuangan dari Orang Tua Terhadap Perilaku Menabung Siswa dengan Variabel Moderasi Kontrol Diri (Studi Penelitian Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung) (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Ajzen, I. [1985). From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior Icek Ajzen.
- Ajzen, I. [1988). Attitudes, Personality, and Behavior. Chicago, IL: Dorsey.
- Ajzen, I. [1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.

- Alexandro, R. [2019). Factors Affecting Student Financial Behavior in Indonesia. *American Journal of Social Sciences and Humanities*, 4(2), 380–391. <https://doi.org/10.20448/801.42.380.391>
- Amril, A. [2013). Perkembangan Celah Tabungan-Investasi dan Retensi Tabungan di Indonesia (Periode Pra dan Pasca Krisis Ekonomi). *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 1(1), 63-70. <https://doi.org/10.22437/ppd.v1i1.1343>
- Arianti, B. F. [2018). The Influence of Financial Literacy, Financial Behavior and Income on Investment Decision. *Economics and Accounting Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.32493/eaj.v1i1.y2018.p1-10>
- Chandra, P., & Pamungkas, A. S. [2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 852-863. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20536>
- Chaudhry, I., Faridi, M. Z., Abbas, M., & Bashir, D. F. [2010). Short Run and Long Run Saving Behavior in Pakistan: An Empirical Investigation. *Journal of Money, Investment and Banking ISSN*. <https://ssrn.com/abstract=2573878>
- Chen, H., & Volpe, Ronald, P. [1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Davis, K., & Hustvedt, G. [2012). It's A Matter of Control: Saving for Retirement. *International Review of Social Sciences and Humanities*, 3(2), 248-261.
- Fajriyah, I. L., & Listiadi, A. [2021). Pengaruh Uang Saku dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Melalui Literasi Keuangan Sebagai Intervening. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 17(1), 61-72.
- Haderi, S. A. L., Ishak, K. A., Ismail, W., Sanabani, T. A. L., & Hamdani, A. A. L. [2018). Self-Control and Social Pressure an Important Determinant on The Saving Behaviour Among University'Students. *International Journal of Engineering and Technology (UAE)*, 7(4), 462-469.
- Hardianti, E. [2017). Pola pemanfaatan Uang Saku Mahasiswa Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
- Helmi Hashim, J., Qimah Al Mudhafah, A., Bt Kamarudin, Z., & Kangsar Perak, K. [2018). Factors Affecting The Saving Behavior of Taj International College Students. *The Journal of Management and Science (ALQIMAH) (Vol. 4, Nomor 1)*. <https://www.researchgate.net/publication/330425997>
- Henry, R. A., Weber, J. G., & Yarbrough, D. [2001). Money Management Practices of College Students. *College Student Journal*, 35(2), 244-244.
- Herdjiono, M. V. I., & Damanik, L. A. [2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226-241.
- Hidayah, N., & Bowo, P. A. [2019). Pengaruh Uang Saku, Locus of Control, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1025–1039. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28337>
- Kadir, J. M. A., Shoukat, A., Naghavi, N., & Jamaluddin, A. A. [2021). Saving Behavior In Emerging Countries: The Role of Financial Knowledge, Peer Influence and Parent Socialization. *Pakistan Business Review*. 22(4).

- Kompas.com. Manfaat Menabung Sejak Dini. Diakses pada 9 September 2023 dari <https://www.kompas.com/edu/read/2022/04/22/144107171/mahasiswa-ini-lho-manfaat-menabung-sejak-dini?page=all>
- Kotler, P. [2005]. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1 dan 2. Jakarta : Pt. Indeks Kelompok Gramedia.
- Lusardi, A. [2008]. Household Saving Behaviour: The Role of Financial Literacy, Information, and Financial Education Programs. *NBER Working Paper No. 13824*, 1-43.
- Mardiana, V., & Rochmawati, R. [2020]. Self-Control Sebagai Moderasi antara Pengetahuan Keuangan, *Financial Attitude*, dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 83-98.
- Oktafiani, L.T, & Haryono, A [2019] Pengaruh Literasi Ekonomi, Jumlah Uang Saku dan Modernitas Individu Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 111-117. <https://dx.doi.org/10.17977/UM014v12i22019p111>
- Padmaningar, A. [2016]. Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Pengetahuan dan jumlah Uang Saku Terhadap Minat Menabung di Bank Umum Syariah (Studi Pada Mahasiswa S1 Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya). Malang: Fakultas Ekonomi.
- Palameta, B., Nguyen, C., Hui, T. S., Gyarmati, D., Wagner, R. A., Rose, N., & Llp, F. [2016]. The Link Between Financial Confidence and Financial Outcomes Among Working-Aged Canadians, (May).
- Plummer, R. [1983]. *Life Span Development Psychology*. Academic Press. New York.
- Rahel, N. K., & Lasut, J. J. [2020]. Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Holistik*, 13(2), 1-14.
- Raszad, S. E. F., & Purwanto, E. [2021]. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung (Studi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Surabaya). *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 3(2),51–65.
- Remund, D. L. [2010]. Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Rikayanti, V. R., & Listiadi, A. [2020]. Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 8(3), 125-132. <https://doi.org/10.26740/jpak.v8n3.p29-36>
- Rosita, C. A., & Anwar, M. [2022]. Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Melalui Gaya Hidup (Studi Pada Pelaku Usaha Perempuan di Pasar Sepanjang Kabupaten Sidoarjo). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(6), 3327–3336. <https://doi.org/10.37385/msej.v3i6.1153>
- Setiawan, T., & Amri, U. [2017]. Analisis Pengaruh Faktor Kebudayaan, Sosial, dan Pribadi Terhadap Perilaku Nasabah Dalam Menabung di Bank Jateng Cabang Koordinator Semarang. *Jurnal Ilmiah Aset*, 19(1).
- Susilawaty, E. A., & Dirga, Z. [2022]. Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. In Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M) (Vol. 7, No. 1, pp. 139-144).
- Warneryd, K. E. [1999]. The Role of Macroeconomic Psychology. *Applied psychology*, 48(3), 273-296. <https://doi.org/10.1111/j.1464-0597.1999.tb00002.x>

- Wulandari, D. A., & Susanti, S. [2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(02), 263-268.
- Wulandari, N. L., Mahsuni, A. W., & Mawardi, M. C. [2018). Analisis Tingkat Menabung Mahasiswa di Universitas Islam Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(03).
- Yahaya, R., Zainol, Z., Osman, J. H., Abidin, Z., & Ismail, R. [2019). The Effect of Financial Knowledge and Financial Attitudes on Financial Behavior Among University Students. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(8), 22-32. <http://dx.doi.org/10.6007/IJARBS/v9-i8/6205>